

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam studi penelitian, penggunaan metodologi merupakan suatu langkah yang harus ditempuh, agar hasil-hasil yang sudah terseleksi dapat terjawab secara valid, reliabel dan obyektif, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi publik.

Metode merupakan prosedur atau cara dalam mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif*. penelitian deskriptif bermaksud membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini lebih mendasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*) dengan berusaha menghayati dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Adapun sasaran dari metode ini adalah desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan Desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Tulungagung. Oleh sebab itu penggambaran dari sebuah fenomena, maka penelitian ini dianggap juga penelitian fenomenologi, mengacu pada

pendapat Moleong,¹ yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat, serta terjun langsung dalam menggali informasi dari desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan di desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian adalah di desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan di desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Adapun pertimbangan penetapan lokasi penelitian ini dikarenakan kedua desa tersebut mempunyai potensi untuk menjadi desa maju. Desa Sukoharjo mempunyai potensi sumber daya Alam yang luar biasa contohnya adalah sebagai salah satu pemasok batu marmer mentahan yang akan dikirim ke wilayah lainnya. Sedangkan Desa Banaran mempunyai potensi sumber daya alam berupa tanah liat (padas) yang ini digunakan untuk berbagai hal, seperti batu bata, kramik dari tanah liat, proyek pembangunan dan

¹ Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, .hal.5

sebagainya. Kedua desa ini memiliki potensi yang jarang dimiliki oleh desa lainnya, tetapi pemanfaatannya masih sangat kurang sehingga potensi yang ada belum bisa digunakan secara optimal, oleh sebab itu sangat menarik dijadikan sumber kajian dalam sebuah penelitian.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini akan digunakan data primer dan sekunder. Di bawah ini akan diperinci satu persatu apa saja yang termasuk dalam data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Didapatkan dari Kantor Pemerintahan Desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan Kantor Pemerintahan Desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Selain itu juga data primer diperoleh dari *interview* (wawancara) kepada aparaturnya pemerintahan desa kemudian data tersebut di analisis dengan cara menguraikan dan menghubungkan masalah yang dikaji. Permenkumham No.22 Tahun 2016 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, serta peraturan lain yang dapat mendukung tesis ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan jalan mengadakan studi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diajukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, digunakan cara studi kepustakaan, penelitian terhadap dokumen-dokumen, observasi, dan

melakukan wawancara dengan Pemerintah Desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan Kantor Pemerintahan Desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Kemasyarakatan di Desa, target group, dan non-target group yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik yaitu :

- 1) Untuk memperoleh data primer melalui teknik wawancara secara mendalam dan wawancara terstruktur untuk memperoleh penjelasan yang rinci dan mendalam mengenai konsep, penggunaan serta bagaimana perspektif peraturan yang ada pada Desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan Kantor Pemerintahan Desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek
- 2) Observasi juga merupakan upaya memperoleh data primer, yaitu merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan. Observasi dalam penelitian ini meliputi data tentang kondisi fisik bangunan hasil kegiatan Alokasi Dana Desa.
- 3) Sedangkan Teknik Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai dokumen seperti; peraturan perundang-undangan, arsip, laporan dan dokumen pendukung lainnya yang memuat pendapat para ahli kebijakan sehubungan dengan penelitian

F. Analisis Data

Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang diangkat dari lapangan adalah juga memiliki sifat-sifat kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana morfologi dan struktur variabel penelitian serta tujuan penelitian yang semestinya dicapai. Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.² Lebih lanjut analisis data kualitatif sebenarnya bertumpu pada strategi deskriptif kualitatif maupun verifikasi kualitatif, strategi deskriptif kualitatif berintikan cara berpikir induktif dan deduktif pada strategi kualitatif. Penggunaan strategi deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu. Oleh karenanya, strategi ini dimulai dari pekerjaan klasifikasi data.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komponensial yang merupakan teknik analisis data kualitatif melalui analisis terhadap unsur-unsur yang memiliki hubungan-hubungan kontras satu sama lain dalam domain-domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara lebih terperinci. Kegiatan analisis dapat dimulai dengan menggunakan beberapa tahap yaitu :

1. Penggelaran hasil observasi dan wawancara

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan digelar dalam lembaran- lembaran yang mudah dibaca, selanjutnya peneliti dapat melakukan editing terbatas.

² Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.268

2. Pemilahan hasil observasi dan wawancara

Hasil wawancara dan observasi setelah digelar dipilah menurut domain-domain dan atau sub-domain tanpa harus mempersoalkan dari elemen mana sub-sub domain itu berasal dari elemen yang mana.

3. Menemukan Elemen-Elemen Yang kontras

Pada tahap ini, peneliti dapat membuat tabel tertentu yang dipakai untuk mencari dan menempatkan pilahan sub-domain yang telah ditemukan elemen kontras.

G. Pengecekan Keabsahan

Menurut Patton³, untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik Triangulasi Data. Jenis triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi;
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tertentu dalam situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang pemerintahan;
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

³ Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.178

Atas dasar langkah di atas, dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sebagai berikut :

1. Membaca transkrip untuk mengidentifikasi kemungkinan tema- tema yang muncul. Tema ini dapat memodifikasi proses pengambilan data;
2. Membaca transkrip berulang-ulang sebelum melakukan koding untuk memperoleh ide umum tentang tema, sekaligus menghindari kesulitan;
3. Selalu membawa buku catatan, komputer atau *tap recorder* untuk mencatat pemikiran-pemikiran analitis yang muncul secara spontan.
4. Membaca kembali data dan catatan analisis secara teratur, dan segera menuliskan tambahan-tambahan pemikiran, pertanyaan- pertanyaan.
5. Mengembangkan interpretasi data dari hasil wawancara dan pengamatan, sesuai dengan tema dan tujuan penelitian dan menuangkan dalam draft laporan yang telah terstruktur dalam sistematika laporan.
6. Meng-edit dan me-review kembali tema demi tema dan secara keseluruhan, sekaligus sebagai cross-cek antar data dan informasi yang saling bertentangan untuk dikonfirmasi kembali kepada responden atau dilakukan pengecekan terhadap dokumentasi data lainnya seperti peraturan perundangan dan lain-lain.

Data-data tersebut kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan secara analitis dan kontekstual pada Bab IV.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan terarah, sistematis dan mudah maka perlu adanya tahapan-tahapan. Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survei awal/ pendahuluan. Peneliti akan mencari informan/ narasumber yang nantinya akan dimintai informasi terkait tema penelitian. Peneliti harus benar-benar pandai dan jeli dalam menentukan informan/narasumber agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengembangan Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Peneliti akan membuat kerangka penelitian agar memudahkan dalam proses pelaksanaannya.

3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti pada tahap ini akan melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan datang langsung di wilayah/ tempat penelitian. Peneliti akan memasuki dan memahami latar penelitian. Pada tahap ini juga akan dikumpulkan data-data yang didapatkan.

4. Penulisan Laporan

Setelah serangkaian tahapan penelitian dilakukan maka tiba saatnya penelitian tersebut dibuat dalam bentuk laporan untuk dijadikan bahan pelaporan. Hasil penelitian akan disusun secara sistematis dan terarah agar lebih mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti berusaha berkonsultasi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait data yang diperoleh.

Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, peneliti mulai menulis laporan hasil penelitian. Tahapan ini adalah tahapan paling penting, mengingat laporan yang dibuat akan diujikan dan dinilai keabsahan dan keasliannya.